



UNIVERSITAS MERCU BUANA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
JURUSAN BROADCASTING

Nama : Cherly Tri Aztuti
Nim : 44111010153
Judul Skripsi : Pemaknaan Peran Skizofrenia Dalam Film A Beautiful Mind
(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)
Jumlah hal : 5 Bab + 104 Halaman + Riwayat Hidup
Jumlah buku : 27 buku + 4 Situs Website

ABSTRAKSI

Dunia film saat ini dipenuhi oleh berbagai macam jenis film dengan beraneka ragam tema mulai dari horror, komedi, cinta, isu sosial, hingga film bertema biografi. Pada tahun 2001 muncul sebuah film bertema kehidupan penderita Skizofrenia berjudul A Beautiful Mind. Film ini bercerita tentang bagaimana seorang penderita Skizofrenia tetap bisa berprestasi walau dengan gangguan dari penyakitnya, dan bagaimana keluarga berperan penting untuk penyembuhan orang yang menderita Skizofrenia. Film ini menjadi penelitian yang penulis pilih dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana realitas kehidupan penderita gangguan Skizofrenia dalam film A Beautiful Mind melalui tokoh bernama John Nash.

Penelitian ini menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce dimana teori ini melacak makna-makna yang diangkut dengan teks yang berupa lambang-lambang (*sign*). Penelitian ini menggunakan *Triangle Of Meaning* yang terdiri dari *Sign*, *Object*, dan *Interpretant*. Penelitian ini menggunakan paradigma Konstruktivis dimana Paradigma ini memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap *socially meaningful action* melalui pengamatan langsung dan terperinci terhadap perilaku sosial yang bersangkutan menciptakan dan memelihara atau mengelola dunia sosial mereka.

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resp, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang atau jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film ini mampu menggambarkan realitas Skizofrenia melalui sosok John Nash. Memiliki kehidupan seperti orang normal pada umumnya namun dengan berbagai gangguan dari penyakitnya tidak membuat Nash menyerah untuk menggapai mimpinya menciptakan sebuah rumus, ia mampu membuktikan seorang penderita Skizofrenia mampu mendapatkan sebuah penghargaan Nobel. Film ini mampu membuat masyarakat sadar apa yang seharusnya dilakukan saat salah satu keluarga menderita psikologi abnormal dan tidak lagi menelantarkan orang-orang yang membutuhkan rangkulan keluarga untuk sembuh dari penyakitnya.